

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah 3 jurnal, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien diabetes melitus tipe II yaitu dengan keluhan pasien sering merasa pusing, sering merasa lelah dan sering merasa haus, mulut klien tampak kering, klien tampak minum terus, klien sering kencing, output : 2000, klien tampak berkeringan, klien tampak gelisah, klien tampak gemetar, gula darah : 319 mg/dl, tanda-tanda vital : TD : 100/60mmHg, nadi : 79x/mnt, P : 23x/mnt, S : 37°C.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien diabetes melitus tipe II adalah ketidakstabilan glukosa darah : hiperglikemi berhubungan dengan resistensi insulin. Perencanaan keperawatan nyeri akut meliputi manajemen nyeri dengan tindakan terapi relaksasi benson. Bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri dengan rasional tehnik non farmakologi membantu menurunkan nyeri tanpa adanya efek samping.
3. Implementasi keperawatan dilakukan tehnik relaksasi otot progresif dan dilakukan berdasarkan tahapan standar oprasional prosedur (SOP).
4. Evaluasi keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe II dengan tindakan terapi relaksasi otot progresif berdasarkan telaah 3 jurnal dan asuhan keperawatan menunjukkan ada pengaruh terhadap kontrol gula darah. Terbukti efektif untuk menstabilkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II yang ditandai dengan :

Ds : Pasien mengatakan tidak mudah pusing, klien mengatakan tidak cepat merasa lelah, pasien merasa lebih segar.

Do : Klien melakukan relaksasi otot progresif, setelah diberikan terapi klien merasa sedikit tenang, kadar gula darah: 204 mg/dl. TTV: TD: 100/60mmHg, Nadi : 79x/mnt, P : 23x/mnt, S : 37°C.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mengaplikasikannya dalam mengatasi kadar glukosa darah tinggi khususnya pada penyakit diabetes melitus tipe II.

### 2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Memberikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa pada penyakit diabetes melitus tipe II.

### 3. Bagi Penulis

Literatur review dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan teori berdasarkan hasil riset pemberian tehnik terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II.

